

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Karena dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang persepsi, interpretasi, dan pengalaman pembaca. Ini sangat penting untuk memahami makna yang rumit dan beragam yang diberikan novel kepada pembaca. Dalam hal ini peneliti dapat menangkap konteks sosial, budaya, dan pribadi yang mempengaruhi persepsi pembaca melalui penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dapat menggambarkan berbagai reaksi pembaca dari berbagai latar belakang.

Dalam hal ini juga peneliti berkonsentrasi pada narasi dan deskripsi rinci dari pengalaman pembaca, yang memberikan pemahaman yang lebih luas tentang cara novel diterima dan ditafsirkan. Peneliti juga mendeskripsikan sejauh mana Analisis Resepsi Sastra Novel *Paya Nie* di program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain analisis. Penelitian analisis yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan Analisis Resepsi Sastra Novel *Paya Nie* di program studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Lokasi penelitian yang ditetapkan atas dasar pertimbangan:

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau dan tidak begitu jauh dari tempat tinggal peneliti dan merupakan tempat peneliti menuntut ilmu.
- b. Lokasi tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan penelitian terutama dari jumlah mahasiswanya.
- c. Peneliti belum pernah melihat ada yang membahas mengenai analisis resepsi sastra novel Paya Nie.

3.2.2 Waktu Penelitian

Wiratna Sujarweni (2018:73) mengemukakan waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun disaat kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Waktu penelitian dilaksanakan selama 10 hari mulai tanggal 10 – 20 Januari 2025.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dalam penelitian ini penulis menggunakan data dan sumber data yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data yang langsung diberikan kepada pengumpul data disebut sumber primer, menurut Sugiono (2016:308) data primer ialah data yang diambil dari

subjek atau objek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pembaca novel *Paya Nie* karya Ida Fitri dan isi dari novel *Paya Nie* karya Ida Fitri itu sendiri.

3.3.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang secara langsung dikumpulkan oleh penelitian sebagai pendukung dari sumber awal. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku referensi, jurnal, skripsi dan kajian-kajian relevan lainnya terkait resepsi sastra dikalangan pembaca novel terutama menyangkut unsur instrinsik.

3.4. Subjek Penelitian

Hayati (2016) menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mempelajari data atau informasi secara menyeluruh dan mendalam sesuai dengan variasi yang ada sehingga peneliti dapat menjelaskan fenomena secara menyeluruh pada akhirnya. Jadi, yang paling penting dalam prosedur sampling adalah menemukan informasi kunci atau situasi sosial tertentu, yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*, yang berarti pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan yang berfokus pada tujuan daripada random, daerah, atau strata. Selanjutnya, jika variasi data tidak ditemukan selama proses pengumpulan data, proses pengumpulan data dianggap selesai dan penelitian tidak perlu mencari informasi baru lagi.

Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam suatu penelitian. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.

Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak (Fauzy, 2019). Jadi peneliti dapat mendapatkan data yang lebih kaya dan beragam dengan memilih partisipan yang tepat. *Purposive sampling*, misalnya, memungkinkan kita untuk membandingkan bagaimana pembaca dari latar belakang yang berbeda menginterpretasikan pesan yang sama dan menggali lebih dalam tentang pengalaman mental dan emosional pembaca saat membaca novel tersebut. Dengan demikian, *purposive sampling* memungkinkan kita untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana pembaca menerima dan menginterpretasikan karya sastra.

Adapun untuk pemilihan subjek penelitian ini mengkhususkan pada subjek yang sesuai dengan *purposive sampling* atau tujuan dari penelitian ini. Penelitian dilakukan di program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan subjeknya 10 orang Mahasiswa.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ini, yaitu wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang nyata atau sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

3.5.1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data langsung secara lebih mendalam dan akurat tentang permasalahan yang diteliti. Dalam pelaksanaannya, Peneliti memilih peserta berdasarkan kriteria tertentu dan melakukan wawancara

dengan mereka untuk meningkatkan pemahaman pembaca tentang novel. Pertanyaan terbuka, yang memungkinkan peserta berbagi pengalaman, perasaan, dan pemahaman mereka tentang plot, karakter, tema, dan gaya bahasa yang digunakan dalam novel. Metode ini peneliti lakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan subjek penelitian, guna mendapat data yang valid.

3.5.2. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yang mencakup pencarian data tentang variabel atau objek seperti catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya, tidak kalah penting dari metode yang lain (Arikkunto, 2010:274). Data yang diperoleh dari wawancara dilengkapi oleh metode dokumentasi penelitian ini. Dokumentasi memberikan pemahaman yang lebih luas tentang konteks yang lebih luas, sedangkan wawancara memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi individu terhadap novel. Interpretasi umum, tema-tema, dan pengaruh sosial-budaya yang mungkin ditemukan dalam novel dapat dibantu oleh literatur yang relevan, seperti ulasan buku, artikel jurnal, atau diskusi online. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan sebagai pelengkapan dalam mengumpulkan data. Serta foto-foto kegiatan selama proses observasi dan wawancara berlangsung.

3.6. Keabsahan Data

3.6.1. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian metode memegang peran penting. Metode adalah suatu cara mencapai tujuan. Hal ini disebabkan, karena semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini bergantung pada metode yang digunakan. Sesuai dengan pendapat Hikmawati (2017:43) metode penelitian adalah cara yang

digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif seperti pendapat Nazir (2011:54) metode penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan berupa angka dengan angka. Perspektif waktu yang dijangkau dalam penelitian deskriptif adalah waktu sekarang.

Metode ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan pembaca yang sezaman atau masih dalam satu periode disebut resepsi sinkronis.

3.6.2. Instrumen Penelitian

Hafni (2022: 44-45) mengatakan instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif juga alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan informasi. Berdasarkan pendapat tersebut, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian dan menjawab masalah penelitian. Untuk memperoleh tanggapan pembaca dari responden, peneliti menggunakan instrumen penelitian atau berupa angket /kuisisioner.

Instrumen yang digunakan dalam bentuk meminta tanggapan pembaca dengan beberapa pertanyaan dalam novel *Paya Nie*. Pradopo (2003:210) menyatakan bahwa dalam meneliti karya sastra berdasarkan resepsi sastra dapat dilakukan dengan dua metode yaitu metode resepsi sinkronik dan metode resepsi diakronik. Metode resepsi sinkronik meneliti karya sastra dalam hubungannya dengan pembaca se-zaman, sedangkan bentuk resepsi diakronik adalah pengkajian resepsi pembaca dari angkatan yang berturut-turut sesudah masa penerbitan suatu karya sastra, serta melibatkan pembaca sepanjang sejarah. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode sinkronik. Penulis ingin mengetahui bagaimana tanggapan pembaca se-zaman atas karya sastra mutakhir sehingga

nantinya dapat disimpulkan kebermutuan sebuah karya sastra berdasar resepsi-resepsi pembaca.

Menurut Endraswara (2013:96) proses kerja penelitian resepsi sastra secara sinkronis, minimal menempuh dua langkah sebagai berikut:

1. Setiap pembaca perorangan maupun kelompok yang telah ditentukan, disajikan sebuah karya sastra. Pembaca tersebut lalu diberi pertanyaan baik lisan maupun tertulis. Jawaban yang diperoleh dari pembaca tersebut kemudian dianalisis menurut bentuk pertanyaan yang diberikan. Jika menggunakan angket, data penelitian secara tertulis dapat ditabulasikan sedangkan data hasil penelitian yang menggunakan metode wawancara, dapat dianalisis secara kualitatif.
2. Setelah memberikan pertanyaan kepada pembaca, kemudian pembaca tersebut diminta untuk menginterpretasikan karya sastra yang dibacanya. Hasil interpretasi pembaca dianalisis menggunakan metode kualitatif.

Pada penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, data yang diperoleh dari hasil pengamatan, dan tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkapkan proses bukan hasil suatu kegiatan, penelitian kualitatif menitikberatkan pada makna bukan sekedar perilaku yang tampak.

Untuk lebih memahami dengan yang diteliti perhatikan kisi-kisi instrumen di bawah ini:

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Instrumen Tanggapan Pembaca Terhadap Unsur Instrinsik Novel
Paya Nie Berdasarkan Skor Skala Likert (Arikunto, 2018)

No	Pertanyaan	Tanggapan		
		SB	B	TB
1	Tema pada novel tersebut berkaitan dengan kehidupan yang terjadi di sekitar saya			
2	Tema pada novel tersebut menggambarkan keseluruhan cerita			
3	Tema novel digambarkan melalui judul novel.			
4	Tema pada novel tersebut digambarkan secara jelas melalui watak tokoh.			
5	Novel tersebut memiliki alur yang runtut sehingga mudah dipahami.			
6	Pengenalan awal novel pada novel tersebut menarik sehingga membuat saya penasaran dengan kelanjutan novel.			
7	Penyelesaian atau akhir novel dalam novel tersebut sesuai dengan harapan saya			
8	Konflik dalam novel tersebut disampaikan dengan jelas melalui percakapan antar tokoh.			
9	Konflik yang dialami tokoh utama pada novel tersebut menggambarkan suasana yang menegangkan			
10	Peristiwa yang dialami tokoh utama bisa saya dan orang lain alami.			
11	Keseluruhan isi novel pada novel tersebut sesuai dengan apa yang saya harapkan			
12	Tokoh utama pada novel tersebut memberikan contoh perilaku yang baik			
13	Deskripsi keberanian tokoh utama dalam novel tersebut merupakan bagian favorit saya			
14	Sifat tokoh sampingan pada novel tersebut membuat saya kagum			
15	Sifat tokoh utama pada novel tersebut mampu menumbuhkan rasa percaya diri bagi saya bila menghadapi suatu masalah.			
16	Sifat yang dimiliki tokoh-tokoh pada novel tersebut digambarkan secara jelas melalui percakapan antartokoh			
17	Sifat yang dimiliki tokoh-tokoh pada novel tersebut banyak dijumpai di kehidupan nyata			
18	Sifat-sifat tokoh utama pada novel tersebut hampir sama dengan perbuatan saya di kehidupan nyata			
19	Deskripsi latar cerita disajikan dengan jelas sehingga mampu membuat saya mengikuti			

	alur novel			
20	Latar tempat pada novel tersebut sesuai dengan isi cerita			
21	Latar cerita pada novel tersebut ada di lingkungan saya			
22	Suasana latar pada novel tersebut disajikan secara jelas sehingga saya dapat ikut merasakan apa yang terjadi pada novel			
23	Novel tersebut menggunakan gaya bahasa sehari-hari.			
24	Pilihan kata pada novel tersebut sederhana sehingga mudah dipahami.			
25	Bahasa percakapan yang digunakan dalam novel tersebut sesuai dengan watak para tokoh.			
26	Penggunaan gaya bahasa pada novel tersebut mudah dipahami			
27	Bahasa yang digunakan mampu membuat saya merasa terlibat dalam novel tersebut			
28	Novel tersebut memberikan keteladanan budi pekerti yang dapat diterapkan dalam kehidupan saya			
29	Novel tersebut memberikan pelajaran kepada saya untuk menjadi orang yang jujur dan berani dalam menghadapi masalah			
30	Novel tersebut memberi pelajaran kepada saya untuk lebih menghargai orang lain.			

Sumber: Nurgiantoro (2018:9)

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

TB : Tidak Baik

Menurut skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa ataupun fenomena sosial berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Prosedur dalam membuat skala likert peneliti mengumpulkan item-item yang cukup banyak, relevan dengan masalah yang sedang diteliti, dan terdiri dari item yang cukup jelas disukai dan tidak disukai. Kemudian item-item itu dicoba kepada sekelompok responden yang cukup representatif dari populasi yang ingin

diteliti. Keterangan : setiap jawaban akan dihitung dengan rumus :

Keterangan: setiap jawaban akan dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Banyaknya Jawaban}}{\text{Responden}} \times 100\%$$

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data pada novel *Paya Nie Karya Ida Fitri* adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan gambaran pembaca dalam novel *Paya Nie Karya Ida Fitri* dilakukan dengan cara mendeskripsikan teks-teks yang menyangkut pembaca dalam novel ini. Adapun prosedur dalam analisis data pada penelitian adalah :

1. Pembaca membaca secara berulang-ulang isi cerita novel *Paya Nie Karya Ida Fitri*.
2. Peneliti membagikan lembaran pertanyaan kepada pembaca.
3. Mencatat dan mendeskripsikan tanggapan pembaca terhadap karakter utama serta hikmahnya dalam novel *Paya Nie Karya Ida Fitri*.
4. Menyimpulkan tanggapan pembaca dalam novel *Paya Nie Karya Ida Fitri*.
5. Setelah data terkumpul data dianalisis